



Pengaruh Komitmen, Integritas dan Akuntabilitas Terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Keuangan Koperasi di Kota Pekanbaru

Effect of Commitment, Integrity, and Accountability to the completion of the financial statements of Cooperative in Pekanbaru

Evi Marlina^{1*)}, Siti Samsiah¹

¹ Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Indonesia

^{*)} email: evimarlina@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received:

Oktober 2016

Accepted:

November 2016

Published:

Desember 2016

Keywords:

Komitmen,

Integritas,

Akuntabilitas,

Koperasi, Regresi

Logistic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh komitmen integritas dan akuntabilitas pengurus terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan koperasi di Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh koperasi yang tidak menyelenggarakan rapat anggota tahunan, dan seluruh populasi dijadikan sample dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan regresi logistic. Total kuisisioner yang disebar sebanyak 150 kuisisioner dan kuisisioner yang kembali dan layak diproses hanya 90 kuisisioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan variabel integritas dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan koperasi di Pekanbaru. Sedangkan variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan koperasi di Pekanbaru.

JEL

Classification:

M40

Abstract

This study aimed to get empirical evidence about the influence of commitment to integrity and accountability board to the time of completion of financial statements cooperatives in Pekanbaru. The population of this study was all cooperative that does not hold an annual meeting of members and the entire population in the study sample. Data were analyzed using logistic regression. Total questionnaires distributed 150 questionnaires and it was returned then processed feasible only 90 questionnaires. The results of this study demonstrate integrity and accountability variables have a significant impact on the financial statements of the cooperative completion time in Pekanbaru. While the competence variables do not have a significant impact on the financial statements of the cooperative completion time in Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi saat ini sangat cepat dan dinamis Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang untuk kepentingan bersama. Koperasi merupakan bentuk perekonomian yang sesuai dengan budaya bangsa yaitu gotong-royong. Dengan semangat gotong-royong ini seharusnya tujuan koperasi dengan mudah bisa dicapai. Adapun tujuan utama koperasi adalah untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut dijelaskan bahwa badan usaha yang sesuai adalah koperasi.

Koperasi harus mampu menjadi kekuatan ekonomi bangsa yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bangsa Indonesia. Akan tetapi kenyataannya tidak semua koperasi berkembang seperti yang diharapkan bahkan tidak jarang koperasi itu sebagai tameng untuk mencari keuntungan bagi pihak tertentu saja. Dengan koperasi bisa menghemat pajak dengan wadah koperasi mereka bisa memperoleh kucuran dana dengan bunga ringan. Disamping itu ada koperasi yang cenderung stagnan tidak berkembang atau pasif dimana tidak pernah mengadakan rapat anggota tahunan apa lagi membagikan sisa hasil usaha kepada anggotanya.

Hal ini dapat dilihat pada koperasi-koperasi yang ada di kota Pekanbaru, berdasarkan data tahun 2014 dimana jumlah koperasi yang tercatat pada Dinas Koperasi sebanyak 924 koperasi. Koperasi yang aktif hanya berjumlah 369 unit sementara koperasi yang mengadakan Rapat Anggota Tahunan berjumlah 173 unit, sisanya merupakan koperasi pasif meskipun ada anggotanya. Jelas angka ini sangat memprihatikan karena sekitar 80 persen jumlah koperasi ada tidak melaksanakan rapat anggota tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Didalam laporan pertanggungjawaban pengurus berisikan tentang perkembangan koperasi, dimana point yang paling penting disana adalah laporan keuangan koperasi yaitu; perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan neraca.

Dari data diatas peneliti ingin melihat hal-hal yang menyebabkan pengurus mengalami hambatan didalam penyelesaian laporan keuangan. Laporan keuangan tepat waktu merupakan factor penting dalam perkoperasian. Dari laporan keuangan yang dibuat akan dapat diketahui seberapa besar sisa hasil usaha yang diperoleh, berapa jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagikan kepada anggota. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper & Vincent, 2003).

Prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi pengurus koperasi antara lain komitmen integritas dan akuntabilitas diperlukan agar pengurus dapat menyusun laporan keuangan tepat waktu. Komitmen organisasi merupakan sikap senang dan peduli seorang anggota pada organisasinya (Robbins, 2001). Pengurus yang memiliki komitmen yang tinggi dapat menimbulkan rasa memiliki pada organisasi tersebut, sehingga pengurus lebih bersemangat untuk terlaksananya Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dengan adanya komitmen pengurus untuk menyelenggarakan RAT tepat waktu dengan sendirinya laporan keuangan bisa disusun tepat waktu. Karena laporan keuangan merupakan unsur penting terlaksananya RAT. Secara garis besar kondisi perkoperasian tidak berkembang karena kurang komitmen pengurus untuk mengadakan Rapat Anggota Tahunan. Sementara kekuatan dari koperasi itu sendiri ada pada Rapat Anggota Tahunan dimana disana diinformasikan laporan pertanggungjawaban pengurus yang berisikan tentang laporan keuangan koperasi.

Integritas diperlukan agar pengurus dapat bertindak secara jujur dan tegas dalam melaksanakan tugasnya (Sukriah, Arkam, & Inapaty, 2009). Sikap ini sangat berperan dalam menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Karena pengurus adalah orang-orang yang diberi amanah dalam menjalankan kegiatan perkoperasian sedangkan kekuasaan tertinggi dalam koperasi ada pada rapat anggota tahunan. Disini pengurus yang mempunyai integritas pasti dia akan berusaha bisa mewujudkan laporan keuangan secara tepat waktu. Apapun akan

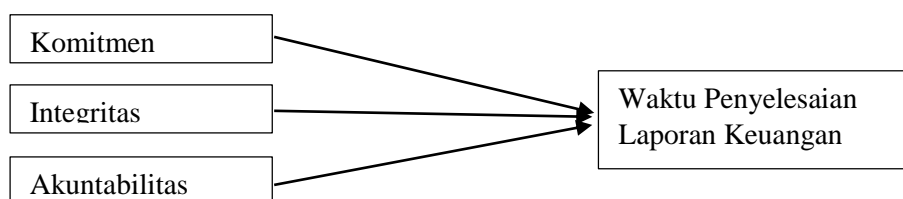
mereka lakukan agar amanah yang diberikan oleh anggota bisa mereka jaga dengan sebaik-baiknya.

Akuntabilitas merupakan salah satu factor penting dalam penyelesaian laporan keuangan tetap waktu. Menurut Hamid (2007) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban. Pengurus merupakan orang-orang yang dipilih dalam rapat anggota untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi. Pengurus yang dipilih tentu mempunyai hak dan kewajiban, salah satu kewajiban dari pengurus adalah menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Berdasarkan hal yang tersebut diatas disini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komitmen, Integritas dan Akuntabilitas Terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Keuangan Koperasi di Kota Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Populasi penelitian ini adalah koperasi yang tidak melaksanakan rapat anggota tahunan tahun buku 2015 sebanyak 150 koperasi dan kuisiner yang kembali 90 buah.



Gambar 1: Model Penelitian

Analisis Data

Bagian ini membahas teknik statistik yang relevan dan analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang meliputi analisis reliabilitas, analisis faktor, rank order korelasi Spearman, dan regresi logistik.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan *correlations* yaitu dengan cara mengoreksi skor tiap item dengan total skornya. Kriteria valid atau tidak valid adalah bila korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) (Ghozali, 2013).

Uji Reabilitas

Keandalan (*reliability*) pengukuran dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan seberapa baik item-item yang mengukur sebuah konsep bersatu menjadi sebuah kumpulan. Alfa cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Alfa cronbach dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat alfa cronbach dengan satu, semakin tinggi keadaan konsisten internal (Sekaran, 2006). Semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka semakin baik. Secara

umum keandalan kurang dari 0,6 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,7 bisa diterima dan lebih dari 0,8 adalah baik (Sekaran, 2006).

Regression Analysis

uji regresi logistik biner digunakan ketika variabel dependen data dalam bentuk nominal yang hanya memiliki dua kategori. Misalnya, 1 adalah untuk "ya" dan 2 untuk "tidak", atau "0" dan "1". Dalam penelitian ini, dukungan kantor dan penanganan dokumen yang diprediksi sebagai moderator antara hubungan tiga variabel independen yaitu komitmen, integritas, dan akuntabilitas dengan variabel dependen ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan.

$$Y = \alpha + bX_1(\text{Komitmen}) + bX_2(\text{Integritas}) + bX_3(\text{Akuntabilitas}) + \epsilon$$

Dimana: Y = variabel dependen; a = Constanta; b = koefisien regresi; x = variable independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji reabilitas Cronbach's alpha (α) lebih besar dari 0.7, dimana Komitmen $X_1 = 0.877$, Integritas $X_2 = 0.951$ and Akuntabilitas $X_3 = 0,954$

Uji Kualitas Data

Uji validitas dari 90 responden item pertanyaan masing-masing variabel adalah komitmen (X_1) sebanyak 14 pertanyaan, integritas (X_2) sebanyak 15 pertanyaan dan akuntabilitas (X_3) sebanyak 13 pertanyaan dan semua pertanyaan masing-masing variable r hitung lebih besar dari r tabel.

Test Regression Model - Test Model Fit

Tabel 1: Hosmer and Lemeshow Test

Chi-square	df	Sig.
9,829	8	,277

Sumber: Data diolah, 2016

Nilai signifikansi $0,277 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan nilai obsevasinya (H_0), sehingga model mampu memprediksi nilai observasi, atau dengan kata lain model ini dapat diterima karena mampu memprediksi pengaruh variabel dependen.

Uji Regresi Logistik

Berikut ini adalah output dari analisa binary logistic regression disertai dengan interpretasinya masing-masing.

R-Square

Tabel 2: Model Summary

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
97,666 ^a	,118	,177

Sumber: Data diolah, 2016

Nagelkerke R Square pada tabel menunjukkan nilai 0.177 atau 17.7%. Ini berarti bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 17.7%, dimana 82.3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Variabel in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	,034	,040	,757	1	,384	1,035
	X2	-,102	,046	5,014	1	,025	,903
	X3	,115	,042	7,542	1	,006	1,122
	Constant	-1,129	1,726	,428	1	,513	,323

a. Variabel (S) entered on Step: X1,X2,X3

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuatkan persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln P_{1-p} = -1,129 + 0,034X1 - 0,102 X2 + 0.115 X3$$

1-p

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel komitmen (X1) memiliki signifikansi $0.384 > 0.05$, ini berarti bahwa variabel komitmen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan. Variabel integritas (X2) memiliki signifikansi $0.025 < 0.05$, ini berarti bahwa variabel integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan. Variabel akuntabilitas (X3) memiliki signifikansi $0.006 < 0.05$ ini berarti bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu penyelesaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, M. (2007). *Transparansi dan Lembaga*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Robbins, S. P. (2001). *Organizational behavior*. Prentice Hall.
- Schipper, K., & Vincent, L. (2003). Earnings Quality. *Accounting Horizons*, 17, 97.
Retrieved from <https://www.questia.com/library/journal/1G1-105368177/earnings-quality>
- Sekaran, U. (2006). *Research methods for Bussines Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukriah, I., Arkam, A., & Inapaty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris pada Auditor di Inspektorat Se-Pulau Lombok). In *Simposium Nasional Akuntansi*. Palembang: SNA.